BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Gamping 2 Sleman Yogyakarta, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran sosiodemografi responden diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Gamping 2 Sleman Yogyakarta. Berdasarkan jenis kelamin paling banyak yaitu perempuan sebanyak 30 responden (71,4%). Tingkat pendidikan paling didominasi SD 18 responden (42,9%), dan SMP 10 responden (23,8%). Status pekerjaan terbanyak yaitu bekerja sebanyak 31 responden (73,8%). Lama menderita DM kurang dari 5 tahun sebanyak 22 responden (52,4%). Dan rata-rata usia responden yaitu 59,26 bulan dengan nilai minimum 43 tahun, maksimum 79 tahun.
2. Kebermaknaan hidup penyandang diabetes melitus rata-rata nilai kebermaknaan hidup responden sebesar 41,47 ± 3,81, dengan rentang skor kebermaknaan hidup 10-50. Skor terendah responden pada penelitian ini yaitu 35, dan skor tertingginya 50
3. Efikasi diri penyandang diabetes melitus rata-rata nilai efikasi diri responden 41,02 ± 3,99, dengan rentang skor 15-45. Skor terendah pada penelitian ini yaitu 26, dan skor tertingginya 45.
4. Hasil uji statistik hubungan antara kebermaknaan hidup dengan efikasi diri penyandang diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Gamping 2 Sleman Yogyakarta didapatkan *p-value* = 0,174 (*p*= >0,05) yang artinya tidak terdapat hubungan antara kebermaknaan hidup dengan efikasi diri penyandang diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Gamping 2 Sleman Yogyakarta.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Puskemas

   Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan pertimbangan SOP atau kebijakan dalam pemberian asuhan keperawatan di Puskesmas Gamping 2 Sleman Yogyakarta sebagai salah satu intervensi yang dapat digunakan untuk mengelola diet pada penyandang diabetes melitus tipe 2.

2. Bagi perawat

   Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan gambaran dalam perencanaan asuhan keperawatan yang bertujuan untuk meningkatkan efikasi diri penyandang diabetes melitus tipe 2.

3. Bagi pasien

   Sangat pentingnya bagi penyandang diabetes tipe 2 untuk mengetahui pengelolaan DM tipe 2, serta melakukan upaya pencapaian yang dapat meningkatkan efikasi diri, diet DM dan meningkatkan makna hidup seperti memiliki niat, tujuan, potensi, asas-asas kesuksesan, usaha, metode, sarana, lingkungan, dan ibadah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

   Peneliti selanjutnya perlu mempertimbangkan keadaan lingkungan pada saat penelitian, dan melakukan pengembangan terhadap kuesioner makna hidup pada pasien DM tipe 2, dan bisa menggunakan metode penelitian lainnya seperti kualitatif terkait kebermaknaan hidup dengan efikasi diri.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA